

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas lalu peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.. Kasus tersebut terjadi karena adanya masalah, hambatan, kesulitan, namun dapat dikatakan kasus walaupun tidak ada masalah, justru dijadikan kasus karena keistimewaan atau kesuksesannya. Studi kasus banyak dilakukan pada penyelenggaraan program bimbingan dan konseling. Kesulitan apa saja yang dialami klien

serta apa yang menjadi latar belakang pada diagnosis agar kemudian dapat diberikan bantuan atau penyembuhan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2009: 152) observasi merupakan suatu teknik interaktif dalam melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Peneliti mengamati aktivitas proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, kesulitan yang dialami siswa, serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi anak yang mengalami kesulitan belajar membaca disuatu kelas tingkat sekolah dasar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca di SDN Tangkolo kelas II.

2. Wawancara

Wawancara dimanfaatkan sebagai teknik untuk menemukan sebuah permasalahan kemudian diteliti dan juga mendapatkan informasi oleh responden yang lebih detail dari sumbernya. Sebelum melakukan wawancara, menurut pendapat Sukmadinata (2013: 216-217) peneliti harus mempersiapkan instrumen wawancara yang biasa dikatakan pedoman wawancara. Pedoman tersebut berkaitan dengan beberapa pernyataan atau pertanyaan yang akan direspon atau dijawab oleh responden. Isi dari pernyataan atau pertanyaan dapat seputar kenyataan, data, konsep, argumen, pengetahuan, persepsi, atau evaluasi dari responden berkaitan dengan tujuan masalah yang dikaji dalam penelitian. Wawancara digunakan pada penelitian ini, untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik yang dikategorikan sebagai anak yang mengalami kesulitan belajar membaca.

Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca, orang tua siswa dan guru (wali kelas).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Kemudian dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Sukmadinata, 2013 hlm.221).

Dokumentasi yang akan dilampirkan dalam penelitian ini berupa gambar saja pada saat melakukan penelitian dan evaluasi pembelajaran pertama.

D. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Data yang telah terkumpul di dapatkan dari hasil observasi dikelas II, wawancara dengan guru dan orang tua kelas II, serta dokumentasi yang diambil saat penelitian berlangsung.

2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, menyederhanakan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan terhadap hal-hal yang dianggap penting. Dalam proses reduksi data ini peneliti mulai memilih mana data yang valid atau tidak. Melalui reduksi data, peneliti dapat mengetahui data yang sesuai atau tidak.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Yang dimaksud penyajian data ialah seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan di tariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup ringkasan-ringkasan tersrtuktur dari kerangka-kerangka pikir lainnya. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh dari lapangan.

Data yang disajikan diperoleh dari hasil catatan observasi, wawancara dan hasil dokumentasi.

4. Verifikasi

Setelah selesai mereduksi data, selanjutnya peneliti memverifikasi data. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah didapatkan dari berbagai pandangan dan kondisi. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya melihat dari sudut pandang peneliti saja, tetapi peneliti mendapatkan sumber data dari pandangan guru, orang tua siswa dan juga siswa. Lalu peneliti membandingkan kembali semua hasil data tersebut sama atau tidak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Sukmadinata (2010, hlm. 230) menyatakan bahwa: Instrument penelitian adalah berupa tes yang bersifat

mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternative jawabannya memiliki standard jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrument yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis.

Adapun instrumen yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara Terhadap Siswa Kelas II

Tanggal wawancara : Rabu, 2 Februari

Tempat wawancara : Koridor kelas

Identitas informan

Nama : Salwa Awaliah dan Putra Irsyano (Bukan nama sebenarnya)

Jabatan : Siswa

Hasil Wawancara :

Tujuan	Pertanyaan
Mengetahui minat dan bakat anak	Menanyakan apakah anak tersebut suka membaca
Mengetahui kesulitan yang dialami anak	Menanyakan apakah anak tersebut mengalami kesulitan saat membaca
Mengetahui bentuk kesulitan yang dirasakan	Menanyakan bentuk kesulitan belajar membaca yang dia rasakan
Mengetahui semangat belajar anak	Menanyakan bagaimana minat dia saat mengikuti pelajaran disekolah
Mengetahui ketelitian anak	Menanyakan huruf apa saja yang menurut dia terlihat mirip
Mengetahui peran guru/layanan yang diberikan oleh guru	Menanyakan apakah guru yang membantunya untuk melafalkan dan mengingat huruf yang terlihat sama tersebut
Mengetahui daya ingat anak	Menanyakan apakah guru memberikan motivasi belajar

Tabel 3.1 Pedoman wawancara terhadap siswa kelas II

Salsa Dilla Ardhana, 2022

LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MEMBANTU SISWA DENGAN KESULITAN MEMBACA (STUDI KASUS DI KELAS II SDN TANGKOLO KABUPATEN SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Pedoman Wawancara Terhadap Guru Kelas II

Tanggal wawancara : Kamis, 27 Januari 2022

Tempat wawancara : Ruang Guru

Identitas informan

Nama : Nelly

Jabatan : Wali Kelas

Hasil Wawancara :

Tujuan	Pertanyaan
Mengetahui program sekolah	Menanyakan ada atau tidaknya program BK yang dikembangkan dalam menangani kesulitan belajar membaca
Mengetahui cara sekolah melaksanakan program	Menanyakan bagaimana pelaksanaan program tersebut, jika programnya ada.
Mengetahui cara guru membantu siswa melafalkan huruf	Menanyakan bagaimana cara guru dalam membantu siswa melafalkan huruf-huruf yang bentuknya mirip
Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesulitan	Menanyakan faktor apa kira-kira yang mempengaruhi terjadinya kesulitan membaca pada siswa
Mengathui bentuk kesulitan siswa	Menanyakan bagaimana kesulitan membaca yang dialami siswa
Mengetahui cara guru membantu siswa	Menanyakan bagaimana cara guru dalam membantu siswa
Mengetahui teknik bimbingan	Menanyakan bagaimana teknik-teknik bimbingan yang diberikan kepada siswa

Tabel 3.2 Pedoman wawancara terhadap guru kelas II

Salsa Dilla Ardhana, 2022

**LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MEMBANTU SISWA DENGAN KESULITAN MEMBACA
(STUDI KASUS DI KELAS II SDN TANGKOLO KABUPATEN SUKABUMI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Pedoman Wawancara kepada Orang Tua Siswa

Tanggal wawancara : Sabtu, 5 Februari 2022

Tempat wawancara : Video call aplikasi WhatsApp

Identitas informan :

Nama : Engkus dan Wiwin

Jabatan : Orang tua siswa

Hasil Wawancara :

Tujuan	Pertanyaan
Mengetahui apakah orang tua memberikan literasi	Bertanya mengenai apa saja kegiatan literasi yang diterapkan dirumah oleh Bapak/Ibu dirumah
Mengetahui apakah orang tua suka membimbing anak dirumah	Bertanya mengenai apakah Bapak/Ibu sering membimbing anak dirumah dalam belajar membaca
Mengetahui apakah komunikasi orang tua dan guru berjalan lancar	Bertanya mengenai bagaimana komunikasi yang dijalin antara Bapak/Ibu dengan Guru disekolah
Mengetahui apakah orang tua tahu tentang kesulitan yang dialami anak	Bertanya mengenai apakah Bapak/Ibu mengetahui apa saja kesulitan belajar yang dialami oleh anak disekolah?
Mengetahu apakah ada perkembangan dari anak	Bertanya mengenai perkembangan/pencapaian siswa dirumah setelah pulang sekolah

Tabel 3.3 Pedoman wawancara terhadap orang tua siswa

2. Pedoman Observasi

a. Identitas Observasi

Lembaga yang diamati : SDN Tangkolo

Hari, tanggal :

Waktu :

b. Aspek-aspek yang diamati

1. Pelaksanaan Penilaian Kerja/Performance

Pelaksanaan penilaian praktik mengajar guru yang *qualified*, *unqualified* dan *mismatch* (format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

No	Aspek Yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.		
2.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		
3.	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik		
4.	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		
5.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa		
6.	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi Pembelajaran		
7.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		
8.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
9.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
10.	Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual		

Salsa Dilla Ardhana, 2022

LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MEMBANTU SISWA DENGAN KESULITAN MEMBACA
(STUDI KASUS DI KELAS II SDN TANGKOLO KABUPATEN SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa		
12.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		
13.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		
14.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		
15.	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar dan lancar		
16.	Guru memantau kemajuan belajar siswa		
17.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa		
18.	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		

Tabel 3.4 Pedoman observasi

Salsa Dilla Ardhana, 2022

**LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MEMBANTU SISWA DENGAN KESULITAN MEMBACA
(STUDI KASUS DI KELAS II SDN TANGKOLO KABUPATEN SUKABUMI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu